

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Transportasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *transportar*, *trans* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* mengangkut atau membawa. Jadi pengertian transportasi secara sederhana adalah mengangkut atau membawa ke sebelah lain atau dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia juga adanya pengaruh dari dunia usaha di sektor Transportasi yang merupakan suatu kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dengan demikian, transportasi dapat diartikan sebagai usaha mengangkut atau membawa barang dan atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lain (Rustian Kamaluddin, 2003).

Dalam bangsa yang maju adalah bangsa yang memiliki (i) penduduk dalam jumlah yang memadai dan berkemampuan, (ii) kekayaan sumberdaya alam, dan (iii) transportasi yang lancar (Adisasmita, 2011).

Transportasi melayani angkutan penduduk dari rumah ke tempat pekerjaan (sawah, ladang, pabrik, industri). Transportasi melayani angkutan komoditas atau barang hasil produk ke pasar-pasar dan selanjutnya ke konsumen-konsumen akhir, Jadi kegiatan konsumsi, rangkaian kegiatan produksi transportasi konsumen telah berlangsung semenjak dahulu kala, semenjak bermulanya peradaban manusia.

Sejak dahulu dan sampai saat ini transportasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Dan bahkan semakin dibutuhkan dalam kehidupan modern sekarang ini. Terutama dalam proses pembangunan, transportasi memegang peranan yang penting. Transportasi

merupakan unsur yang penting dan berfungsi sebagai urat nadi kehidupan dalam perkembangan ekonomi, sosial politik dan mobilitas penduduk yang tumbuh bersamaan dalam mengikuti perkembangan yang terjadi di berbagai bidang dan sektor. Transportasi berperan penting dalam membuka akses kesempatan ekonomi dan penyediaan barang atau jasa yang mendukung pembangunan ekonomi. Transportasi sebagai dasar untuk pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industri. Dengan adanya transportasi, menyebabkan adanya spesialisasi atau pembagian pekerjaan menurut keahlian sesuai dengan budaya adat-istiadat, dan budaya suatu bangsa atau daerah.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau bangsa tergantung pada tersedianya pengangkutan dalam negara atau bangsa yang tersebut transportasi mempunyai pengaruh besar terhadap perseorangan, masyarakat pembangunan ekonomi, dan sosial politik suatu negara. Pengangkutan merupakan suatu sarana dan prasarana bagi pembangunan ekonomi negara yang bisa mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi membutuhkan jasa angkutan yang cukup serta memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi suatu negara. Untuk tiap tingkatan perkembangan ekonomi diperlukan kapasitas angkutan yang optimum. Namun perlu diperhatikan bahwa penentuan kapasitas dan tingkatan investasi bukan merupakan hal yang mudah. Perusahaan angkutan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat akan jasa-jasa angkutan, agar memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pengguna jasa.

Bagi pemakai jasa yang diutamakan adalah soal pengangkutan ialah aman, teratur, tertib, memuaskan, cepat dan menyenangkan. Berdirinya suatu perusahaan didirikan oleh perorangan, lembaga atau badan usaha dengan tujuan untuk perkembangan perusahaan tersebut dan pelayanan pada masyarakat. Tujuan pokok adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan,

baik perusahaan tersebut bergerak dalam bidang jasa, industri, atau perdagangan. Keuntungan yang diperoleh dari hasil operasional suatu perusahaan antara lain berfungsi untuk menjaga kelangsungan kerja dari perusahaan tersebut. Sektor transportasi merupakan salah satu subsektor dari sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor transportasi merupakan salah satu faktor penentu pembangunan ekonomi yang sama pentingnya dengan faktor-faktor produksi umum lainnya seperti modal dan tenaga kerja. Ketersediaan prasarana dan sarana yang mencukupi dan efektif, serta tumbuhnya industri jasa yang efisien dan berdaya saing tinggi pada setiap sektor perhubungan, baik darat, laut maupun udara, akan menentukan kecepatan pertumbuhan perekonomian Indonesia mengatasi persaingan global yang makin ketat dan berat.

Jumlah perusahaan transportasi go public di Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2017 mencapai 74 perusahaan. Perkembangan terbesar terjadi pada kurun waktu 2013 sampai sekarang, jumlah perusahaan transportasi yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2017 mencapai 35 perusahaan dari total 74 perusahaan yang ada, artinya perkembangan perusahaan pada sektor transportasi berkembang cukup pesat. Hanya saja yang lengkap dan memadai untuk laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 13 perusahaan saja.

Rasio-rasio keuangan digunakan investor untuk mengetahui nilai pasar perusahaan. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi bagi manajemen mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan dimasa lampau dan prospeknya dimasa depan. Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai pasar perusahaan salah satu rasio untuk mengukur nilai perusahaan itu adalah dengan teori Tobin's Q. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Tobin's Q sebagai indikator nilai perusahaan karena dapat menilai pasar yang berpotensi mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan. Untuk mengetahui daftar nama nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor

transportasi yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode 2012-2017 maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 1Daftar Nama Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2012-2017

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	Adi Sarana Armada Tbk	ASSA
2	Cardig Aero Services Tbk	CASS
3	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	GIAA
4	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	HITS
5	Indonesia Air Transport & Infrastuktur Tbk	IATA
6	Tanah Laut Tbk	INDX
7	Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk	MBSS
8	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	NELY
9	Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS
10	Samudera Indonesia Tbk	SMDR
11	Express Transindo Utama Tbk	TAXI
12	Pelayaran Tempuran Emas Tbk	TMAS
13	Trada Maritime Tbk	TRAM

Sumber : Data olahan, 2018.

Dari beberapa penjelasan yang dipaparkan di atas, maka peneliti bermaksud mengajukan penelitian ini yang berjudul tentang **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2012-2017”**.

Dan juga perlu dilakukannya analisa faktor-faktor penentu yang mempengaruhinya terhadap nilai perusahaan dengan yang akan digunakan faktor seperti *Debt to Equity* (DER), likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi terbagi dari *Debt to Equity* (DER), likuiditas (*liquidity*), profitabilitas (*profitability*), dan ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap nilai perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017?”

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa faktor-faktor yang mempengaruhi terbagi dari *Debt to Equity* (DER), likuiditas (*liquidity*), profitabilitas (*profitability*), dan ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap nilai perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya di bidang ekonomi transportasi.
- b. Sebagai masukan yang bermanfaat bagi masyarakat maupun pemerintah dalam pengembangan transportasi massal.
- c. Sebagai bahan studi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi yang ingin melakukan penelitian dan sebagai penambah, pelengkap dan pembanding hasil-hasil penelitian yang menyangkut topik yang sama.

1.4. Sistematika Penulisan

Daftar isi yang direncanakan akan terbagi menjadi enam bab, di mana masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian tersebut serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini akan menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan struktur modal, nilai perusahaan (tobin's Q), Penilaian Harga Saham, lalu faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan nilai perusahaan seperti likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, peneliti terdahulu, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan yang terakhir adalah hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan terakhir dengan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan memuat secara singkat tentang sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan mengenai hasil-hasil penelitian sesuai dengan variabel-variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab terakhir ini akan memuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian

